

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Yang beralamatkan Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171. Lokasi ini di pilih karena, objek dari penelitian adalah mahasiswa terkhususnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti ingin mengetahui faktor apakah yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan pinjaman online. Penelitian ini dilakukan pada Jumat 1 Maret 2024 - Senin 19 Juni 2024.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022. Berdasarkan data

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*,h.80.

yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022. Dengan jumlah 407 Mahasiswa.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.³ Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (secara harfiah sampel berarti contoh).⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dari populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022, peneliti memutuskan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

² Data Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Angkatan 2022, Periode Genap Tahun 2024.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.,h.81.

⁴ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ,h.141.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 10 persen

$$n = \frac{407}{1 + 407(0,1)^2}$$

$$n = \frac{407}{1 + 4,07}$$

$$n = \frac{407}{5,07}$$

n = 80,27 Dibulatkan menjadi 81 Responden.

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 80,27 responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 81 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus solvin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 81 responden. Selanjutnya kuisioner disebarakan kepada 81 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022.

C. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵ Penelitian kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistic* atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.⁷

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh peneliti dibagi menjadi dua yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Hal 51.

⁶ Imam Harries Santoso dan Madiistriyanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Analytical Biochemistry*, vol. 11 (Tangerang: Indigo Media, 2021), h. 4.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), h. 32.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data ini dapat diperoleh dari data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdapat di Akademik Fakultas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis mengenai hal-hal apa saja yang akan diteliti kepada

responden. Setelah data-data tersebut diatas terkumpul langkah selanjutnya adalah dengan diolah untuk memudahkan menganalisis, oleh karena itu penting dilakukan penentuan skala.⁸

Untuk penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁹

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Sikap	Skala
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral /Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2013)

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,*, h.58.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,*, h.93.

E. Oprasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan objek penelitian.¹⁰ Maka variabel-variabel yang ada pada penelitian mengenai pengaruh Sosial dan ekonomi dalam keputusan penggunaan pinjaman *online peer to peer lending* studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dikategorikan menjadi tiga variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya, yaitu :

1. Sosial (X1), sebagai *independent variable* (variabel bebas).

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *variable dependent* (variabel terikat).

2. Ekonomi (X2), sebagai *independent variable* (variabel bebas).

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *dependent variable* (variabel terikat).

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,*,h.32.

3. Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online* (Y), sebagai *dependent variable* (variabel terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2 Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Sosial (X1) <i>independent variable</i> (variabel bebas)	1. Kelompok Referensi 2. Keluarga 3. Peran dan Status	1. Teman , kerabat tetangga dan sahabat 2. Keluarga orientasi (orangtua) dan keluarga prokreasi (pasangan dan anak) 3. Jabatan, kehormatan	ORDINAL
Ekonomi (X2) <i>independent variable</i> (variabel bebas)	1. Pekerjaan 2. Keadaan Ekonomi 3. Hutang	1. Bekerja dan tidak bekerja 2. Berpenghasilan dan tidak 3. Mempunyai hutang dan tidak	ORDINAL

Keputusan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (Y) <i>dependent</i> <i>variable</i> (variabel terikat)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi atau penilaian alternatif 4. Keputusan penggunaan 5. Evaluasi pasca penggunaan	1. Mengidentifikasi kebutuan- kebutuhan 2. Menggali informasi, mencari sumber lebih lanjut. 3. Menilai kekurangan dan kelebihan, mempertimbangkan kemudahan dan kesulitan 4. Sesuai dengan kriteria, tidak sesuai kriteria 5. Menganalisa kekurangan dan kelebihan.	ORDINAL
--	---	---	----------------

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data disebut juga statistik data dan pemahaman data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan evaluasi, pengelompokan, pengaturan sistematis,

penafsiran, dan verifikasi data untuk memberikan nilai sosial, akademik, dan ilmiah pada sebuah fenomena. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menganalisis atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Pada dasarnya statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk lebih mudah difahami dan diinterpresentasikan.¹¹

b. Statistik Inferensial

Penggunaan analisis inferensial bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat diperluas ke populasi yang lebih besar. Statistik yang tidak hanya terbatas pada penyajian data, tetapi lebih jauh ia bermaksud untuk menemukan atau menarik sebuah kesimpulan.¹² Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan alat statistik dengan bantuan program SPSS.

¹¹ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2020), h. 2.

¹² Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Skripsi Dan Tesis, A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.5.

Adapun pengujian yang dikelola adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji validitas

Untuk melakukan evaluasi regresi, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas akan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan ketepatan dan kecepatan yang tepat dalam melaksanakan fungsi pengukuran.¹³ Pengujian menggunakan dua sisi pada tingkat signifikansi 0.05 jika koefisien korelasi hitung $>$ koefisien korelasi tabel maka instrumen atau pernyataan-pernyataan item memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika koefisien korelasi hitung $<$ koefisien korelasi tabel dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dikelola untuk mengetahui konsistensi alat pengukur, apakah alat pengukur yang dikelola dapat dipercaya dan tetap konsisten untuk digunakan sebagai alat ukur.¹⁴ Metode yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien alpha cronbach. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah dapat diandalkan akan

¹³ Sri Wahyuning, *Statistik Dasar-Dasar* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h. 92.

¹⁴ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif*,, h.108.

dilakukan pengujian keandalan kuesioner dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

2) Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan data primer, agar model regresi yang diajukan dapat menunjukkan kesetaraan yang valid, model yang bersangkutan harus memenuhi asumsi-asumsi dasar yang klasik. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap sampel diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.¹⁵

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data atau pengujian distribusi normal adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal, mendekati distribusi normal, atau tidak. Dalam menentukan normalitas data, dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah dengan melihat nilai residua tau nilai sisa (perbedaan yang terdapat). Jika nilai residu melebihi nilai signifikansi (0,05), maka residu tersebut memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group (Ponorogo: Cv Wade Grup, 2016), h.107.

distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik adalah metode lain yang dapat digunakan dalam pengujian kebernormalan, yaitu dengan pengujian statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.¹⁶

b) Uji Multikolonieritas

Pengujian Multikolonieritas bertujuan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Untuk menentukan apakah ada multikolonieritas, kita dapat melihat nilai Faktor Inflasi Varian (FIV). Ketika tidak ada kaitan antara variabel bebas, maka model regresi dianggap baik. Jika terdapat kaitan antara variabel bebas, maka variabel-variabel tersebut dianggap saling bebas. Variabel saling bebas adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁷

¹⁶ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Purwokerto: Cv Pena Persada, 2021), h.87.

¹⁷ Agus Tri Basuku, *Analisis Statistik Dengan SPSS, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), h.107.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki perbedaan varians dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Homokedastisitas terjadi ketika varians dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya tetap konstan, sedangkan jika terdapat perbedaan, disebut heterokedastisitas atau ketiadaan homokedastisitas. Untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Jika tingkat signifikansinya lebih dari 5%, maka model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.¹⁸

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan dalam menghubungkan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan penentuan nilai dugaan atau estimasi serta menarik kesimpulan.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu, regresi berganda dinyatakan dengan rumus matematika sebagai berikut:

¹⁸ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*.,h.134.

¹⁹ Tri Basuku, *Analisis Statistik Dengan SPSS*.,h.87.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Pinjaman Online

X₁ = Faktor Sosial

X₂ = Faktor Ekonomi

a = konstanta

b₁b₂ = koefisien regresi

e = Tingkat eror, tingkat kesalahan

4) Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi majemuk (R²) pada pokoknya mengelola seberapa maksimal kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R² adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R² mendekati nol, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dandan tertulis R Square.

b) Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya efek masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut.²⁰ Berdasarkan nilai t yang dihitung dan t tabel :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau statistik $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau statistik $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara kolektif terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas signifikan. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti variabel independen tidak

²⁰ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*., h.155.

memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Namun jika angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.